

INTISARI

Dengan meningkatnya arus lalu lintas, ternyata memberikan pengaruh dan dampak yang merugikan bagi kemampuan pelayanan struktur jalan. Bahkan kemungkinan dengan adanya kondisi lalu lintas seperti saat ini, struktur jalan akan cepat rusak. Kondisi ini juga mempengaruhi kenyamanan, keamanan dan keselamatan pengguna jalan. Untuk menentukan apakah kondisi perkerasan jalan masih baik atau rusak, maka perlu diketahui kondisi fungsional permukaan jalan yang mengacu pada kondisi dan kerusakan di permukaan jalan yang terjadi dan perlunya pemeliharaan jalan, yang meliputi perawatan dan rehabilitasi untuk menjaga kondisi permukaan jalan mencapai umur rencana.

Penelitian terhadap kondisi permukaan jalan tersebut dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index (PCI)* yaitu dengan melakukan survei secara visual dengan cara melihat dan menganalisis kerusakan tersebut berdasarkan jenis, tingkat kerusakannya serta kuantitas kerusakan untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan. Cara menganalisisnya dengan membagi ruas jalan dalam sampel satu segmen setiap 100 m, menghitung densitas, mencari *deduct value* pada grafik lalu menghitung *Pavement Condition Index (PCI)* yang bersumber pada Manual Pemeliharaan Rutin Untuk Jalan Lokal. Metode Perbaikan Standar Badan Penerbit Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta. Sedangkan penanganan kerusakan bersumber pada Bina Marga.

Berdasarkan hasil pembahasan pada pengamatan visual sebagai dasar evaluasi pada penanganan kerusakan ruas jalan Goa Selarong km 0+000 – km 4+000 Jenis-jenis kerusakan dan persentase kerusakan pada ruas jalan Goa Selarong antara lain : Retak Buaya 1,891%, Retak Kotak-kotak 0,037%, Cekungan 0,008%, Ambblas 0,025%, Retak Pinggir 0,668%, Retak Pinggir Turun Jalan Vertikal 0,071%, Retak Memanjang/Melintang 0,025%, Tambalan 0,248%, Pengausan Agregat 0,241%, Lubang 0,017%, Patah Slip 0,074%, dan Pelepasan Butir 0,579% dengan nilai rata-rata *Pavement Condition Index (PCI)* diperoleh sebesar 83,95% berarti termasuk pada kondisi sangat baik (*very good*), maka penanganan kerusakan diutamakan pada segmen jalan yang mempunyai PCI paling rendah dahulu. Dengan melihat kondisi pada ruas jalan tersebut, maka pemeliharaan jalan perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pemakai jalan dan tingkat keselamatan yang tinggi untuk pengguna jalan.

Kata Kunci : Perkerasan Jalan, Kerusakan Jalan, *Pavement Condition Index (PCI)*